



Mokhammad
 Wahyudin¹
 Lindawati²

PENGARUH METODE DISKUSI KELAS TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS ISU-ISU SOSIAL KONTEMPORER

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelas terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis isu-isu sosial kontemporer. Metode studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Diskusi kelas dianggap sebagai metode pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, memperdalam pemahaman mereka terhadap isu sosial, serta memfasilitasi keterlibatan kolaboratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelas memiliki pengaruh positif dalam mengembangkan kemampuan analisis siswa terhadap isu-isu sosial kontemporer. Selain itu, diskusi kelas juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yang sangat penting dalam dunia sosial yang semakin kompleks. Namun, tantangan dalam penerapan diskusi kelas, seperti ketimpangan partisipasi dan kurangnya fasilitasi yang efektif dari guru, dapat mempengaruhi hasil yang dicapai. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik memperoleh pelatihan untuk meningkatkan keterampilan fasilitasi dan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan inklusivitas dalam diskusi kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan analisis sosial yang dibutuhkan di era kontemporer.

Kata Kunci: Metode Diskusi Kelas, Kemampuan Analisis, Isu Sosial Kontemporer

Abstract

This study aims to analyze the impact of classroom discussion methods on students' ability to analyze contemporary social issues. A literature review method was employed to gather and analyze various previous studies relevant to this topic. Classroom discussion is considered an active learning method that enhances students' critical thinking skills, deepens their understanding of social issues, and facilitates collaborative involvement. The results of the study indicate that classroom discussion positively influences students' analytical ability regarding contemporary social issues. Furthermore, classroom discussions provide opportunities for students to develop communication and collaboration skills, which are essential in an increasingly complex social world. However, challenges in the implementation of classroom discussions, such as participation inequality and lack of effective facilitation by teachers, can affect the outcomes. Therefore, it is recommended that educators undergo training to improve facilitation skills and utilize technology as a tool to enhance inclusivity in classroom discussions. This research is expected to provide new insights into the development of more effective learning methods in equipping students with the necessary social analysis skills in the contemporary era.

Keywords: Classroom Discussion Method, Analytical Skills, Contemporary Social Issues

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun masyarakat yang kritis dan peka terhadap perubahan sosial (O. M. P. R. Pratiwi, 2024). Dalam konteks pendidikan, salah satu tujuan utama adalah membentuk siswa yang mampu berpikir kritis, menganalisis, dan mengambil keputusan yang bijaksana, terutama dalam menghadapi isu-isu sosial kontemporer yang semakin kompleks. Isu-isu seperti perubahan iklim, kesetaraan gender, kemiskinan, dan

^{1,2}Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Pesantren Babakan Cirebon
 e-mail: wati_linda13@yahoo.co.id

perkembangan teknologi memerlukan pemahaman yang mendalam serta kemampuan analisis untuk menciptakan solusi yang relevan dan berkelanjutan (Hidayah & Jumadi, 2023). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dan kemampuan berpikir kritis menjadi sangat penting.

Salah satu metode pembelajaran yang telah lama digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis adalah metode diskusi kelas. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara siswa, guru, dan teman sebaya, yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide secara dinamis (D. K. Pratiwi & Maknun, 2024). Diskusi kelas memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, mengevaluasi argumen, serta merespons perspektif yang berbeda. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kolaborasi. Namun, efektivitasnya dalam konteks analisis isu-isu sosial kontemporer masih memerlukan kajian lebih lanjut, terutama di era digital yang dipenuhi dengan informasi kompleks dan beragam sudut pandang (Sumantri, 2019).

Di sisi lain, tantangan yang muncul dalam implementasi metode diskusi kelas juga tidak dapat diabaikan. Beberapa siswa mungkin merasa kurang percaya diri untuk berbicara di depan umum, sementara yang lain mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang isu yang dibahas (HABIB & BASRI, 2023). Selain itu, kemampuan fasilitasi guru dalam mengarahkan diskusi juga sangat menentukan keberhasilan metode ini. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi yang dapat mengoptimalkan penerapan diskusi kelas, sehingga seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan memperoleh manfaat yang maksimal.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji efektivitas metode diskusi kelas, terdapat keterbatasan dalam hal bagaimana metode ini secara spesifik memengaruhi kemampuan siswa dalam menganalisis isu-isu sosial kontemporer (Kurdi, 2018). Penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada aspek keterampilan komunikasi atau pencapaian akademik secara umum, sementara kajian mengenai kemampuan analisis isu sosial yang kompleks masih relatif jarang ditemukan (Lathifah et al., 2023).

Penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) dengan mengisi celah penelitian (research gap) tersebut melalui pendekatan yang berfokus pada hubungan antara metode diskusi kelas dan kemampuan siswa dalam menganalisis isu-isu sosial kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, serta implikasi praktis bagi guru dalam merancang diskusi kelas yang relevan dengan kebutuhan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelas terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis isu-isu sosial kontemporer. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan secara sistematis (Sugiyono, 2018). Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Identifikasi Topik dan Fokus Penelitian

Tahap pertama adalah menentukan fokus penelitian, yaitu pengaruh metode diskusi kelas terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis isu-isu sosial kontemporer. Peneliti mengidentifikasi kebutuhan akan penelitian ini melalui telaah awal terhadap literatur sebelumnya, terutama yang terkait dengan metode pembelajaran aktif dan analisis isu sosial. Fokus ini membantu peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian dan menentukan kriteria literatur yang akan dikaji.

2. Pengumpulan Literatur

Literatur yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan penelitian, dan publikasi lain yang dapat diakses melalui database online (misalnya Scopus, Google Scholar, ProQuest). Peneliti menggunakan kata kunci spesifik seperti *classroom discussion*, *critical thinking skills*, *social issues analysis*, dan *active learning methods*. Proses ini juga melibatkan penyaringan literatur berdasarkan tahun publikasi (maksimal 10 tahun terakhir) untuk memastikan data yang digunakan masih relevan dengan konteks terkini.

3. Evaluasi dan Seleksi Literatur

Setelah mengumpulkan literatur, peneliti melakukan evaluasi terhadap kualitas dan relevansi setiap sumber. Hanya literatur yang memenuhi kriteria tertentu, seperti metode penelitian yang valid, populasi penelitian yang relevan, dan temuan yang signifikan, yang digunakan dalam

analisis lebih lanjut. Literasi dipilah berdasarkan kategori seperti tujuan penelitian, metode, hasil, dan relevansi terhadap konteks diskusi kelas dan isu-isu sosial.

4. Analisis Data Literatur

Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari literatur yang terpilih menggunakan pendekatan sintesis tematik. Data dikelompokkan ke dalam tema-tema utama, seperti efektivitas metode diskusi kelas, dampaknya terhadap keterampilan analitis siswa, dan tantangan dalam implementasinya. Analisis ini juga melibatkan perbandingan antara temuan dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, atau kontradiksi dalam hasil penelitian sebelumnya.

5. Sintesis dan Penyusunan Kesimpulan

Tahap ini melibatkan penyusunan hasil analisis ke dalam narasi yang koheren. Peneliti menyimpulkan bagaimana metode diskusi kelas memengaruhi kemampuan siswa dalam menganalisis isu-isu sosial kontemporer berdasarkan data yang terkumpul. Sintesis ini juga mencakup rekomendasi praktis bagi pendidik dan implikasi teoretis untuk penelitian lanjutan.

6. Pemeriksaan Validitas dan Keandalan

Untuk memastikan validitas dan keandalan penelitian, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber. Selain itu, kritik dan refleksi terhadap metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya juga dilakukan untuk menilai kekuatan dan kelemahan dari masing-masing studi yang dianalisis.

Melalui tahapan-tahapan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh metode diskusi kelas dalam meningkatkan kemampuan siswa menganalisis isu-isu sosial kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa metode diskusi kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis isu-isu sosial kontemporer. Beberapa temuan utama dari literatur yang dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis

Penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelas dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis melalui interaksi aktif, eksplorasi berbagai sudut pandang, dan evaluasi terhadap argumen (Wahid, 2023). Proses diskusi mendorong siswa untuk memahami informasi secara lebih mendalam dan melihat hubungan antara berbagai elemen isu sosial.

2. Pengembangan Kemampuan Kolaboratif

Diskusi kelas memberikan ruang bagi siswa untuk belajar bekerja sama, mendengarkan, dan menghargai pendapat orang lain (Damanik, 2023). Hal ini penting dalam konteks isu sosial yang sering kali membutuhkan pendekatan kolaboratif untuk mencapai solusi.

3. Pemahaman Mendalam Terhadap Isu Sosial

Melalui diskusi yang terstruktur, siswa dapat mengeksplorasi isu-isu sosial secara lebih mendalam, termasuk menganalisis penyebab, dampak, dan potensi solusi dari isu tersebut (Andriani et al., 2024). Diskusi juga membantu siswa memahami konteks global dan lokal dari isu-isu yang dihadapi masyarakat.

4. Tantangan dalam Implementasi Diskusi Kelas

Beberapa literatur mengungkapkan bahwa efektivitas diskusi kelas dapat terganggu oleh faktor seperti kurangnya fasilitasi yang efektif dari guru, ketimpangan partisipasi siswa, dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran (Bangun, 2022).

Pembahasan

Dalam konteks pendidikan modern, kemampuan siswa untuk menganalisis isu-isu sosial kontemporer menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting. Dunia yang semakin kompleks memerlukan generasi muda yang mampu memahami dinamika sosial, ekonomi, dan politik, serta memberikan kontribusi solusi yang inovatif dan inklusif. Metode diskusi kelas, sebagai salah satu pendekatan pembelajaran aktif, menawarkan potensi besar untuk mewujudkan tujuan ini (Efendi & Sholeh, 2023).

Diskusi kelas memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Nasution, 2024). Tidak seperti metode ceramah yang cenderung pasif, diskusi mendorong siswa untuk berpikir, berargumentasi, dan memberikan kontribusi langsung terhadap topik yang

dibahas. Dalam proses ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga melatih kemampuan mereka untuk menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai sudut pandang, dan membangun argumen yang logis (Putri & Kholik, 2024). Misalnya, ketika membahas isu perubahan iklim, siswa dapat mengkaji data ilmiah, memahami kebijakan pemerintah, dan membahas tanggung jawab individu dan kolektif terhadap lingkungan.

Namun, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada beberapa faktor, termasuk kemampuan fasilitasi guru. Guru harus mampu menciptakan suasana yang mendukung dialog terbuka, memberikan pertanyaan yang menantang, dan memastikan semua siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara. Literasi sosial siswa juga menjadi penentu penting; siswa perlu memiliki akses ke informasi yang relevan dan kemampuan untuk menganalisisnya secara kritis (Shoba et al., 2023). Dalam hal ini, pembelajaran berbasis diskusi perlu diintegrasikan dengan literasi media dan teknologi untuk membantu siswa mengakses dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber.

Tantangan lain yang sering muncul adalah ketimpangan partisipasi di antara siswa. Beberapa siswa mungkin mendominasi diskusi, sementara yang lain cenderung pasif (Sukma, 2024). Untuk mengatasi masalah ini, strategi seperti pembagian kelompok kecil atau penggunaan teknologi pendidikan seperti aplikasi diskusi online dapat diterapkan (Wibowo & Suyato, 2021). Teknologi dapat membantu menciptakan ruang yang lebih inklusif, di mana siswa yang kurang percaya diri berbicara secara langsung dapat tetap berpartisipasi secara aktif.

Secara keseluruhan, metode diskusi kelas tidak hanya meningkatkan kemampuan analisis siswa terhadap isu-isu sosial tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang kritis, kolaboratif, dan bertanggung jawab (Fikri, 2024). Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi agar diskusi kelas dijadikan pendekatan utama dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Integrasi dengan teknologi dan pelatihan fasilitasi bagi guru akan semakin memperkuat efektivitas metode ini.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya metode diskusi kelas sebagai alat pembelajaran yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan pendidikan di era modern, terutama dalam membentuk siswa yang mampu menghadapi tantangan sosial dengan keterampilan analitis yang kuat.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelas memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis isu-isu sosial kontemporer. Diskusi kelas mampu melatih keterampilan berpikir kritis, memperdalam pemahaman siswa terhadap isu sosial, serta mengembangkan kemampuan kolaborasi. Namun, efektivitasnya bergantung pada peran guru sebagai fasilitator dan kesiapan siswa dalam berpartisipasi secara aktif.

SARAN

Agar metode diskusi kelas lebih efektif, disarankan kepada para pendidik untuk meningkatkan kemampuan fasilitasi melalui pelatihan profesional. Selain itu, integrasi teknologi dalam proses diskusi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini, termasuk para peneliti sebelumnya, guru, dan institusi pendidikan yang telah menyediakan informasi berharga untuk studi ini. Dukungan dan kontribusi Anda sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., Atmaja, H. T., Suharini, E., & Andaryani, E. T. (2024). MENJELAJAH DAMPAK GLOBALISASI BERBASIS METODE FIELD TRIP BAGI SISWA SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 1135–1228.
- Bangun, D. (2022). Studi kasus: Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2).
- Damanik, F. H. S. (2023). Mengembangkan Keterampilan Resolusi Konflik melalui Pembelajaran Sosiologi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas. *Didaktika:*

- Jurnal Kependidikan*, 12(4), 983–992.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Atanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 45–67.
- Fikri, M. A. (2024). Pendidikan Islam dan Pembentukan Identitas Muslim di Era Globalisasi. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 149–156.
- HABIB, A., & BASRI, S. (2023). INTEGRASI KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM STUDI ISLAM: MENUJU KEUNGGULAN AKADEMIS. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(5), 59–65.
- Hidayah, M. U., & Jumadi, J. (2023). *Filsafat Pedagogi Kritis dalam Pendidikan IPA*. Samarinda: CV. Bo’Kampong Publishing (BKP).
- Kurdi, M. S. (2018). Madrasah Ibtidaiyah dalam Pandangan Dunia: Isu-Isu Kontemporer dan Tren dalam Pendidikan. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 231–248.
- Lathifah, I., Fungsiudin, H., Trisnaningtyas, R., Setiawan, R. Y., Alfiyah, N. A., & Muthoharoh, L. (2023). Tantangan implementasi kurikulum pendidikan IPS di era globalisasi. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 213–223.
- Nasution, F. R. (2024). MENGGALI POTENSI SOSIAL DI SEKOLAH DASAR: STRATEGI PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENANGANI ISU-ISU KONTEMPORER. *IJEDUCA: International Journal of Education, Social Studies and Counseling*, 2(1).
- Pratiwi, D. K., & Maknun, L. (2024). PENGGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(4), 1772–1776.
- Pratiwi, O. M. P. R. (2024). PEMANFAATAN TRADISI LISAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, Dan Sastra*, 4(1), 158–166.
- Putri, E. E., & Kholik, A. (2024). Isu-Isu Problematis yang Dihadapi dalam Pembelajaran Rumpun Keagamaan (Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah). *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 11(1), 52–70.
- Shoba, T. M., Hardianti, R. D., & Pamelasari, S. D. (2023). Penerapan Pendekatan Socio-Scientific Issue (Ssi) Berbantuan Modul Elektronik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Proceeding Seminar Nasional IPA*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma, N. K. (2024). Filsafat Pendidikan Dalam Menanggapi Perundungan Sebagai Bentuk Penindasan. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(2).
- Sumantri, P. P. (2019). Pembelajaran Sejarah Kritis dalam Materi Pengaruh Revolusi Industri di Eropa Terhadap Perubahan di Indonesia. *Zait Geist: Jiwa Zaman*, 2(1), 1–9.
- Wahid, L. (2023). Peran guru agama dalam menanamkan kesadaran sosial pada siswa di sekolah menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 605–612.
- Wibowo, R. N. R. A., & Suyato, S. (2021). PENGARUH METODE DISKUSI BERBANTUAN MAJALAH DINDING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN REFLEKTIF. *AGORA*, 10(2), 154–165.